

**Abstrak**  
**Homonim dalam Bahasa Madura di Desa Karang Anyar Kecamatan**  
**Kalianget Kabupaten Sumenep (Perspektif Semantik Leksikal)**

Kata Kunci : *Bahasa, Kata, dan Homonim*

Masyarakat Madura dalam berkomunikasi banyak menggunakan kata yang sering sama ejaannya dan pelafalannya akan tetapi memiliki makna yang berbeda. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan katagori dan makna kata yang berhomonim dalam bahasa Madura. Objek penelitian ini masyarakat Karang Anyar. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif yang memahami realitas sosial. Penelitian ini menggunakan tiga kelas kata yaitu kata verba merupakan salah satu klasifikasi kelas kata yang membahas tentang kata yang berkaitan dengan kata kerja, kata nomina merupakan salah satu kelas kata yang sering disebut dengan kata benda, dan kata adjektiva merupakan kelas kata yang menjelaskan atau menerangkan tentang kata sifat ataupun sebuah keadaan yang dialami. Makna kata-kata yang berhomonim dalam bahasa Madura yaitu bentuk respon dari stimulus atau rangsangan yang didapatkan melalui sebuah komunikasi atau narasumber. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik sadap, teknik simak libat cakap (SLC), dan teknik catat. Serta analisis data yang digunakan 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) simpulan. Hasil penelitian makna homonim dalam bahasa Madura, di Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep khususnya di Desa Karang Anyar , telah ditemukan kata-kata yang memiliki kesamaan dalam hal pelafalan dan ejaannya akan tetapi memiliki makna yang berbeda yaitu ada 9 kata yang termasuk ke dalam kata homonim dalam bahasa Madura yaitu kata *bhâkal*, kata *pokol*, kata *bulân*, kata *jhilid*, kata *arê*, kata *campo*, kata *ngosot*, kata *êmo* , dan kata *komo* .